

**Pelaksanaan dan Pengawasan Kredit Multiguna Untuk Mencegah Kredit  
Macet di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh:

**FRANSISCA DINAR CHRISTINA**

**NIM: 2017110083**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2020**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fransisca Dinar Christina  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 16 Juli 1999  
N.I.M : 2017110083  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Pelaksanaan dan pengawasan Kredit Multiguna untuk mencegah kredit macet di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. cabang Gresik

**Disetujui dan diterima baik oleh:**

Dosen Pembimbing

Tanggal:

**(Rohmad Fuad Armansyah, S.E., M.Si)**

**NIDN: 0709116502**

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal:

**(Dr. Kautsar R. Salman, SE., MSA., Ak)**

**NIDN: 0726117702**

***Implementation and Supervision of Multipurpose Loans to Prevent Bad Credit  
at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk branch of Gresik***

**Fransisca Dinar Christina**

**2017110083**

**[2017110083@students.perbanas.ac.id](mailto:2017110083@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*This research was conducted at PT. The Regional Development Bank of the East Java branch of Gresik, which is the object of research. This research was conducted at PT. The Regional Development Bank of the East Java branch of Gresik, which provides one of the bank's products, is the Multipurpose Credit. The purpose of this research is to find out the implementation and supervision of Multipurpose Loans at PT. The Regional Development Bank of the East Java branch of Gresik. The research method used is descriptive research with data collection techniques by interview, observation and documentation. Based on research conducted, it is known that Multipurpose Loans have an easy and fast process. At PT. The Gresik branch of the East Java Regional Development Bank also applies the 6C principle to minimize the incidence of bad credit. If there is Bad Credit, PT. The Gresik branch of the East Java Regional Development Bank coped with the steps of rescheduling, re-creations, rearrangements, insurance.*

*Keywords: Implementation, Supervision, Bad Credit*

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi aktivitas perekonomian. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang dilakukan, baik kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah yaitu di bidang perbankan. Penggunaan dana dalam dunia perbankan sebagian besar digunakan untuk kredit dengan adanya pemberian kredit bank akan mendapatkan keuntungan berupa

bunga yang diperoleh dari nasabah. Perkembangan dalam industri Perbankan saat ini menjadi persaingan ketat dalam memperoleh nasabah. Hal ini terbukti bahwa dana yang dihimpun oleh bank sebagian besar disalurkan pada masyarakat berupa kredit. Kredit yang disalurkan semakin banyak dapat diartikan dana tersebut bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal kepentingan konsumtif. Namun demikian dengan kredit atau pinjaman yang diberikan semakin besar juga akan membawa resiko

yang tinggi pula jika nasabah tidak mampu membayar angsuran maupun bunga. Pengawasan kredit bertujuan agar berkurangnya masalah kredit macet, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Manajemen kredit sangat penting dilakukan dalam penyaluran dana agar bank tidak mengalami kredit macet, yaitu dengan melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah antara lain, kurangnya pengawasan pada calon nasabah, kurangnya analisa kredit, dan tidak adanya itikad baik dari nasabah. Standar pengawasan kredit bertujuan yaitu agar berkurangnya masalah kredit macet, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Bagi masyarakat kredit juga bermanfaat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan konsumtif hidupnya. Adapun berbagai jenis produk simpanan di Bank yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, deposito, dan lain-lain. Setiap bank juga memiliki macam-macam jenis kredit yang meliputi, Kredit Multiguna, Kredit Properti, Kredit KPR, Kredit Konsumen, Kredit Modal Kerja, dan lain-lain. Kredit Multiguna adalah Kredit yang diberikan guna memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat, kredit ini diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan,

Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa, Nasabah Reguler (Non PNS). Pemberian kredit kepada nasabah membutuhkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi dan dari persyaratan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi nasabah dalam pengajuan kredit sampai dengan pembayaran angsuran.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Kredit**

Menurut Iskandar (2013:117), kredit (loan) atau pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya merupakan produk bank yang sudah dikenal masyarakat. Dalam bahasa latin kredit disebut "*credare*" yang artinya percaya, maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan akan dikembalikan sesuai perjanjian. Nasabah yang menerima kredit mempunyai kewajiban untuk membayar kembali sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

### **Unsur-Unsur Kredit**

Menurut Kasmir (2014:14), Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit menurut sebagai berikut:

#### **a. Kepercayaan**

Yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini

diberikan oleh bank karena sebelum dana diberikan ke nasabah pihak pemberi kredit sudah melakukan penelitian dan penyelidikan terhadap nasabah. Ini dilakukan karena untuk mengetahui kemampuan si nasabah untuk membayar kredit yang disalurkan.

b. Kesepakatan

Disamping kepercayaan didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak bertandatangan hak dan kewajiban masing-masing dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua pihak.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu mencakup pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan oleh 2 hal yaitu: nasabah sengaja tidak membayar kreditnya padahal nasabah mampu dan risiko kerugian karena nasabah tidak sengaja membayar karena bencana lain. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu semakin besar risiko kredit tidak tertagih.

e. Balas jasa

Dari pemberian fasilitas kredit bank mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan pemberian suatu kredit atau jasa tersebut kita kenal dengan bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit merupakan keuntungan utama bagi bank.

**Fungsi Kredit**

Menurut Kasmir (2014 : 14) Dasar-Dasar Perbankan :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang
2. Untuk meningkatkan peredaran lalu lintas pembayaran uang
3. Untuk meningkatkan daya guna barang
4. Sebagai alat stabilitas ekonomi
5. Untuk meningkatkan tambahan modal pendapatan
6. Untuk meningkatkan hubungan international

**BATASAN PENELITIAN**

Topik penelitian berfokus pada prosedur pemberian kredit multiguna pada Bank Jatim. Kredit Multiguna pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik ini diperuntukkan bagi PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa, maupun nasabah reguler (non PNS). Judul Penelitian ini mengenai "Prosedur Pelaksanaan

dan Pengawasan Kredit Multiguna Untuk Mencegah Kredit Macet di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan data yang diperoleh..

## **DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Jenis data pada penelitian ini berbentuk data Primer dimana data tersebut diperoleh dan diolah oleh penulis langsung dari subjek atau objek penelitian pada saat magang di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik.

### **1. Wawancara**

Pengertian Wawancara menurut Moleong (2017:186)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Berdasarkan pengertian diatas wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi secara rinci dan berdasarkan pada fakta yang terjadi dengan cara bertanya secara langsung terhadap narasumber.

### **2. Observasi**

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dimana penulis mengamati langsung prosedur pemberian kredit yang terjadi di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk cabang Gresik pada saat melakukan magang pada tanggal 22 Juli-22 Agustus 2019

### **3. Studi Pustaka**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat serta membaca buku, jurnal atau buku tugas yang ada di perpustakaan. Membaca buku yang sesuai dengan Permasalahan yang kita bahas.

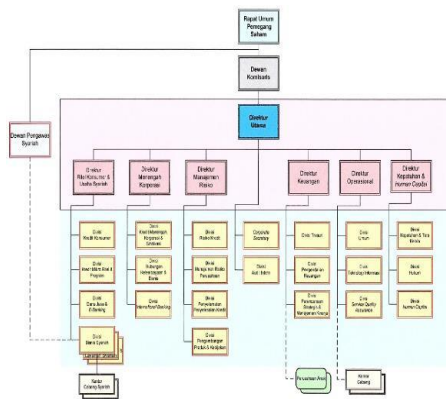
## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari narasumber. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Menyimak dan mencatat seluruh jawaban narasumber pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan
2. Ajukan pertanyaan ulang kepada narasumber untuk memperjelas maksud dari pertanyaan
3. Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap data dan pernyataan yang sudah diperoleh melalui wawancara
4. Memeriksa kembali data yang sudah diperoleh
5. Menganalisis seluruh data yang diperoleh menggunakan metode deskriptif
6. Kesimpulan

## **STRUKTUR ORGANISASI**

Adapun Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank Jatim adalah sebagai berikut :



(Sumber : <https://bankjatim.co.id/en> )

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

## HASIL PENELITIAN

Terdapat Tiga Belas Temuan Diantaranya adalah : Terdapat Prosedur Pengajuan Kredit Multiguna , terdapat Persyarat yang harus dipenuhi ketika mengajukan Kredit Multiguna, Terdapat Ketentuan Pengajuan Kredit Multiguna, Terdapat Prinsip Kredit 6C, Terdapat Upaya Pencegahan Kredit Macet, Terdapat Prosedur Pelunasan dan Pengambilan SK dalam Kredit Multiguna, Terdapat Penyelamatan Kredit Macet, terdapat Hambatan pada Kredit Multiguna , terdapat Perhitungan Kredit Multiguna.

### Prosedur Pengajuan Kredit Multiguna

1. Calon debitur mendatangi Bank Jatim cabang Gresik menuju Account Officer untuk menyampaikan keinginannya mengajukan kredit.
2. Account Officer menjelaskan tentang Kredit yang diajukan nasabah.

3. *Account Officer* meminta KTP nasabah untuk di *check* dalam IDEB OJK memastikan bahwa nasabah tersebut tidak termasuk dalam DHN.
4. *Account Officer* memberikan persyaratan pengajuan kredit yang harus dilengkapi oleh calon nasabah.
5. *Account officer* melakukan pengecekan persyaratan nasabah sebelum berkas tersebut diberikan kepada penyelia kredit lalu ditanda tangani.
6. Penyelia kredit memberikan data debitur kepada Pimpinan Cabang untuk ditanda tangani.
7. Setelah ditanda tangani Pimpinan Cabang dan Penyelia Kredit maka Berkas dikembalikan lagi kepada *Account Officer*.
8. *Account Officer* segera menghubungi Calon nasabah untuk melakukan realisasi, serta tanda tangan mengisi perjanjian pencairan kredit yang diajukan.
9. Nasabah menuju *teller* untuk melakukan pencairan atau dapat melakukan penarikan uang melalui *ATM*.

### Persyaratan Pengajuan Kredit Multiguna

#### Persyaratan Pengajuan Kredit Multiguna

1. Surat Pengajuan Rekomendasi dari Perusahaan	5. Surat Kuasa Pemotongan Gaji
2. Fotocopy KTP, KSK, Kartu Pegawai	6. Pas Foto Ukuran 4x6
3. Surat Keterangan Gaji	7. Surat Keterangan Sehat
4. Slip Gaji Bersama	8. SK Pengangkatan Kerja

### Ketentuan-Ketentuan Kredit Multiguna

1. Plafond

Plafond terendah Kredit Multiguna di Bank Jatim cabang Gresik sebesar

Rp 10.000.000 dan Plafond Maksimumnya sebesar Rp 200.000.000 jumlah Plafond tersebut adalah batas pinjaman Kredit Multiguna.

2. Suku Bunga

Suku Bunga yang diberikan sesuai dengan yang ditetapkan Bank Jatim sebesar 13% , Namun terkadang jika ada event tertentu seperti (Spesial 17 Agustus Hari Pahlawan). Suku Bunga dapat ditentukan berdasarkan plafond yang diminta.

3. Jangka Waktu

Semua PNS, CPNS, Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan, Purnawirawan, Nasabah Reguler Jangka waktu yang ditentukan 15 tahun

### Prinsip Kredit 6C

1. *Character*

Meliputi kejujuran, tanggung jawab, keseriusan dalam membayar angsuran pinjaman, kepribadian debitur, latar belakang, sifat calon nasabah yang harus diperhatikan.

2. *Capacity*

Kemampuan nasabah dalam manajemen keuangan yang dalam usahanya, lancar atau tidak usaha nasabah peminjam tersebut. Dengan adanya capacity pihak bank dapat menilai kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

3. *Capital*

Kondisi kekayaan nasabah khususnya jika nasabah tersebut memiliki usaha, dengan

menunjukkan laporan keuangan usaha maka pihak bank dapat menilai apakah nasabah tersebut layak atau tidak mendapat pinjaman kredit.

4. *Collateral*

Jaminan yang dapat disita oleh pihak Bank apabila debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dengan adanya jaminan yang diberikan kepada pihak bank maka akan mendorong nasabah untuk melunasi hutangnya.

5. *Condition*

Kredit yang diberikan juga melihat atau mempertimbangkan kondisi ekonomi dalam suatu daerah atau negara yang dikaitkan prospek usaha calon debitur. Agar berjalan dengan lancar maka komunikasi sangat di butuhkan dalam hal ini.

6. *Constraint*

Batasan atau hambatan yang tidak mungkin dilakukannya suatu bisnis pada tempat tertentu.

### Upaya Pencegahan Kredit Macet

Upaya pencegahan kredit Macet yang dapat dilakukan oleh Bank Jatim sebelum Kredit diberikan ialah dengan melakukan pemantauan kredit, melalui :

✓ *On Desk Monitoring*, yaitu dengan melakukan :

1. Verifikasi berkas nasabah, dengan melihat ada tidaknya penundaan dalam pemenuhan persyaratan.

2. Identifikasi masalah kondisi ekonomi nasabah atau kas usaha nasabah jika nasabah memiliki usaha.

3. Menganalisa jika kondisi keuangan nasabah memburuk.

4. Menilai atau melihat keseriusan nasabah dalam memenuhi



kewajiban keuangan yang diangsur.

- ✓ *On Site Monitoring*, yaitu dengan melakukan :
  1. Terjun ke lapangan langsung melakukan survey usaha nasabah, menganalisa apa saja permasalahan nasabah dalam menjalankan bisnisnya, melihat laporan keuangan usaha nasabah, serta menilai kemampuan manajemen nasabah
  2. Melakukan *Trade Checking*, dengan memantau kondisi usaha debitur dengan mendapatkan informasi melalui supplier, distributor, pesaing / partner bisnis lainnya.
  3. Melakukan *Credit Checking*, dengan memanfaatkan informasi yang berhubungan dengan kelancaran utang piutang baik untuk fasilitas yang diberikan bank maupun bank lain.

#### **Analisa Pemberian Kredit Multiguna**

Bank Jatim cabang Gresik melakukan analisa Kredit kepada calon debitur sebelum kredit diajukan, agar Pihak Bank juga mengetahui calon debitur ini tergolong dalam daftar hitam nasional atau tidak, melalui :

1. IDEB OJK (Informasi debitur)
2. *BI Checking*

#### **Tujuan Analisa Kredit**

Adapun Tujuan yang dilakukan oleh Bank Jatim cabang Gresik untuk melakukan analisa kredit, antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah calon debitur layak diberi pinjaman kredit.
2. Untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam memenuhi

kewajibannya membayar angsuran pinjaman dan bunga.

3. Menghindari terjadinya kredit macet.

#### **Keputusan Pemberi Kredit**

Keputusan ini merupakan wewenang Pejabat tinggi pada Bank ditujukan kepada (*Credit Commite I dan Credit Commite II*) disetujui atau tidak. Apabila Kredit disetujui, maka proses yang harus dilakukan adalah :

1. Bank membuat persetujuan, dan disetujui atau ditanda tangani oleh pejabat Bank.
2. Syarat yang harus dipenuhi oleh Bank :
  - a. Fasilitas, Jenis Kredit yang diberikan
  - b. Jangka Waktu Kredit
  - c. Suku Bunga
  - d. Provisi Komisi
  - e. Jaminan yang diberikan debitur pada pihak Bank
  - f. Penutupan asuransi barang jaminan
  - g. Dokumen pelengkap

#### **Prosedur Pelunasan dan Pengambilan SK dalam Kredit Multiguna**

Nasabah datang ke Bank Jatim cabang Gresik lalu menuju ruang *Account Officer* serta membawa buku tabungan dan KTP. *Account Officer* menghitung berapa sisa pokok kredit yang harus dibayarkan serta administrasi pelunasan. Tanggal pelunasan maksimal s/d tanggal 20. Jika melewati batas tanggal maka nasabah tidak dilayani. Lalu untuk Pengambilan SK Jaminan dapat dilakukan setelah tanggal 20 pada setiap bulannya.

#### **Penyelamatan Kredit Macet**

Adapun beberapa cara yang diterapkan oleh Bank Jatim cabang Gresik untuk menyelesaikan Kredit Macet yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

1. *Rescheduling* (Penjadwalan kembali)  
Merupakan perubahan jadwal pembayaran angsuran, diperpanjang masa kreditnya. Termasuk perubahan jumlah biaya angsuran bila dilakukan penambahan pinjaman kredit.
2. *Reconditioning* (Persyaratan kembali)  
Perubahan atas persyaratan perjanjian yang tidak terbatas seperti jadwal angsuran, atau jangka waktu kredit, tanpa dilakukan penambahan jumlah pinjaman kredit.
3. *Restructuring* (Penataan Kembali)  
Melakukan perubahan syarat perjanjian kredit namun dilakukan tanpa dilakukan *rescheduling* atau *reconditioning* salah satunya seperti jaminan yang diserahkan pada bank.
4. Asuransi  
Dengan dicover Asuransi seperti halnya Asuransi Jiwa dan PHK. Asuransi yang digunakan oleh Bank Jatim contohnya seperti, Asuransi Askrida, Asuransi Jiwa Sinarmas, Asuransi Jiwasraya.

### Hambatan Pada Kredit Multiguna

Hambatan yang biasanya terjadi pada saat Kredit Multiguna dilakukan antara lain seperti :

1. Persyaratan tidak lengkap, tidak sesuai dengan yang diminta Bank.
2. Debitur tergolong dalam Daftar Hitam Nasional (DHN).

### Kelebihan Kredit Multiguna

Kelebihan Kredit Multiguna :

1. Jangka waktu pinjaman lebih dari lima tahun.
2. Plafond pinjaman yang diberikan tinggi sampai ratusan juta.
3. Dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.
4. Proses mudah dan cepat.

### Perhitungan Kredit Multiguna

Terdapat dua metode yang digunakan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk cabang Gresik diantaranya:

1. Metode *Flat Rate*  
Adalah perhitungan suku bunga yang dihitung tetap dan telah ditentukan pada setiap periode, jumlah angsuran setiap bulan juga disamakan nominalnya.  
Contoh soal :  
Ibu Sabina berprofesi sebagai PNS dengan penghasilan Rp 5.000.000 setiap bulannya. Suatu saat Ibu Sabina ingin mengajukan kredit senilai Rp 25.000.000 untuk membuka usaha cateringnya dengan jangka waktu 1 tahun. Suku bunga 13% p.a. dengan biaya administrasi sebesar Rp 25.000 (dibayarkan diawal) dan biaya provisi sebesar 1% serta biaya asuransi yang dibayarkan diawal sebesar 0,4 % Buatlah perhitungan angsuran menggunakan metode flat rate?

Jawab :

- a. Biaya Provisi
- b. = Provisi x Jumlah Pinjaman  
 $1\% \times \text{Rp } 25.000.000$   
 $= \text{Rp } 250.000$   
 Jadi, Plafon Kredit yang disetujui dan diterima ibu Sabina sebesar

Rp 24.750.000 dikarenakan potongan biaya provisi diawal penerimaan kredit.

- c. Biaya Asuransi
- d.  $= 0,4\% \times \text{Plafond} \times \text{Bulan}$   
 $0,4\% \times \text{Rp } 24.750.000 \times 12$   
 $= \text{Rp } 1.188.000$   
 Dibayarkan pada saat awal mengajukan kredit.
- e. Pokok Pinjaman
- f.  $= \text{Jumlah pinjaman} : \text{Jangka Waktu}$   
 $\text{Rp } 24.750.000 : 12 \text{ bulan}$   
 $= \text{Rp } 2.062.500$
- g. Suku Bunga  
 $= 13\% \times \text{Pinjaman} : \text{Jangka Waktu}$   
 $13\% \times \text{Rp } 24.750.000 : 12$   
 $= \text{Rp } 268.125$

Total angsuran per bulan

$$= \text{Rp } 2.062.500 + \text{Rp } 268.125$$

$$= \text{Rp } 2.330.625$$

Tabel Angsuran :

Periode	Angsuran Bunga	Angsuran Pokok	Total Angsuran	Sisa Pin
Jan 2020	0	0	0	Rp 24.750.000
Feb 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 22.681.875
Mar 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 20.625.750
Apr 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 18.569.625
Jun 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 16.513.500
Jul 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 14.457.375
Agst 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 12.401.250
Sept 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 10.345.125
Okt 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 8.289.000
Nov 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 6.232.875
Des 2020	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 4.176.750
Jan 2021	Rp 268.125	Rp 2.062.500	Rp 2.330.625	Rp 2.120.625
<b>Total</b>	<b>Rp 3.217.500</b>	<b>Rp 24.750.000</b>	<b>Rp 27.967.500</b>	<b>Rp 0</b>

**Tabel 4.2**

**Tabel Angsuran Metode Flat**

2. Metode Anuitas

Adalah jumlah angsuran pada setiap bulan jumlahnya sama, tetapi bunga dan pokok angsuran akan berubah secara periodik. Jumlah angsuran atau pokok utama per bulan akan semakin besar, tetapi bunga yang dibayarkan akan semakin kecil

Contoh Soal :

Pak Wiwit bekerja sebagai PNS yang memperoleh gaji Rp 5.500.000 setiap bulannya ingin mengajukan pinjaman sebesar Rp 30.000.000 untuk membuka usaha Bengkel anaknya. dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun, bunga 13% biaya provisi 1% biaya asuransi 0,4% biaya administrasi Rp 25.000 (Dibayarkan diawal) Lalu berapakah angsuran tiap bulan yang harus dibayar?

Jawab :

$$\text{Biaya Provisi} : 1\% \times \text{Rp } 30.000.000 = \text{Rp } 300.000$$

Jadi, Plafond pinjaman kredit yang diterima pak wiwit sebesar Rp 29.700.000 dikarenakan potongan biaya provisi diawal penerimaan kredit.

Biaya Asuransi:

$$0,4\% \times \text{Rp } 30.000.000 \times 12$$

$$= \text{Rp } 1.440.000$$

Dibayarkan pada saat awal pengajuan kredit.

Total angsuran per bulan :

$$\text{Rp } 29.700.000$$

$$\frac{(1 - (1 + 0,0108333333)^{-12})}{0,0108333333}$$

$$0,0108333333$$

$$= \text{Rp } 29.700.000$$

$$\frac{1 - 0,878709541}{0,0108333333}$$

$$0,0108333333$$

$$= \text{Rp } 29.700.000$$

$$\frac{0,121290459}{0,0108333333}$$

$$0,0108333333$$

$$= \text{Rp } 29.700.000$$

11,1960424

= Rp 2.652.723,09

Perhitungan angsuran bunga tiap bulan:

Sisa pinjaman – Pokok X suku bunga / bulan=

Bunga Bulan 1:

Rp 29.700.000 x 13%/12

= Rp 321.75,00

Bunga Bulan 2 :

Rp 27.369.026 x 13%/12

= Rp 296.497,79

Dan seterusnya.

Perhitungan angsuran pokok tiap bulan:

Total Angsuran - Bunga

Angsuran pokok bulan 1:

Rp 2.652.723,09– Rp 321.750

= Rp 2.330.973,09

Angsuran pokok bulan 2:

Rp 2.652.72,09 - Rp 296.497

= Rp 2.356.225,30

Dan seterusnya.

Tabel Angsuran :

Angs. Ke:	Tanggal	Pokok/Sisa	Angsuran		Jumlah
			Pokok	Bunga	
1	1-Jan-2020	29.700.000,00	2.330.973,09	321.750,00	2.652.723,09
2	1-Feb-2020	27.369.026,91	2.356.225,30	296.497,79	2.652.723,09
3	1-Mar-2020	25.012.801,61	2.381.751,07	270.972,02	2.652.723,09
4	1-Apr-2020	22.631.050,54	2.407.553,37	245.169,71	2.652.723,09
5	1-Mei-2021	20.223.497,17	2.433.635,20	219.087,89	2.652.723,09
6	1-Jun-2021	17.789.861,97	2.459.999,58	192.723,50	2.652.723,09
7	1-Jul-2021	15.329.862,38	2.486.649,58	166.073,51	2.652.723,09
8	1-Agu-2021	12.843.212,80	2.513.588,28	139.134,81	2.652.723,09
9	1-Sep-2021	10.329.624,52	2.540.818,82	111.904,27	2.652.723,09
10	1-Okt-2021	7.788.805,70	2.568.344,36	84.378,73	2.652.723,09
11	1-Nov-2021	5.220.461,34	2.596.168,09	56.555,00	2.652.723,09
12	1-Des-2021	2.624.293,25	2.624.293,25	28.429,84	2.652.723,09
13	1-Jan-2021	(0,00)	2.652.723,09	(0,00)	2.652.723,09

**Tabel 4.3**

**Tabel Angsuran Metode Anuitas**

## DAFTAR PUSTAKA

Widyawati, R., & Mendari W.E. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.

Rayyan, T. (2020). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Sebagai Upaya Pengendalian Risiko Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat ingin Jaya Aceh Besar (Doctoral dissertation)

Utami, D.A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KECUKUPAN MODAL, DANA CADANGAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2).

Andriani, B. , & Susanto, R. (2019). Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat.

Kristi, B.R. (2013) Prosedur Pemberian dan Pengawasan Kredit Pensiun pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Kantor cabang Surakarta

Harahap, E.F. (2019) Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap keputusan Pembelian Asuransi Kendaraan bermotor pada PT. Asuransi sinarmas cabang Garut. *Journal of*

*Knowledge Management*,  
12(01), 012-020

Lexy. J. Moleong.2012. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya)

Agusti, N.A. (2019). Prosedur Pelaksanaan Kredit Sistem Fidusia (kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Jember

Bank Jatim. Profil Bank Jatim. Diakses dari pada Tanggal 25 Maret 2020. Diakses dari <https://bankjatim.co.id/en>

